

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan PAUD seharusnya menjadi episentrum strategi dalam bidang pendidikan untuk mempersiapkan generasi bangsa Indonesia yang memiliki kepekaan, pengetahuan, nilai dan sikap dan perilaku yang positif terhadap berbagai keadaan lingkungan. sebagai negara kepulauan dan memiliki luas wilayah dua pertiga wilayah laut sudah selayaknya di perkenalkan pada anak usia dini melalui berbagai kelembagaan. Pendidikan kemaritiman pada anak usia dini sesungguhnya merupakan bentuk pendidikan yang pasti melibatkan komunitas masyarakat yang ada di wilayah laut. Pola pendidikan seperti ini akan menjadi pendidikan terintegrasi antara pendidikan pada anak usia dini, pendidik PAUD dan komunitas masyarakat di wilayah laut / pesisir.

Pola pendidikan seperti yang di maksud pada kenyataannya masih belum di temukan pada penyelenggara lembaga PAUD, khususnya yang berada di wilayah laut/pesisir istimewa Maluku Utara. Generasi iGenerasi muda masyarakat laut/pesisir kurang memiliki kemauan dan kesanggupan untuk meneruskan nilai-nilai, tradisi dan budaya sebagai masyarakat atau bangsa maritim dan bekerja di sektor kemaritiman khususnya pendidik PAUD terkendala dengan kurangnya wawasan tentang Kurikulum Kemaritiman. kondisi ini jangan di biarkan bisa menjadi malapetaka bagi bangsa Indonesia sebagai negara agraris sekaligus negara maritim. Bangsa Indonesia akan kehilangan kedigjayaan sebagai bangsa agraris yang sanggup menjadi negara swasembada pangan atau menjadi negara

maritim yang menguasai segala harta kekayaan laut yang tidak terhingga nilai ekonomis maupun geopolitiknya.

Oleh karena itu, penanaman karakter budaya maritim perlu di siapkan sejak usia dini baik pada lingkungan keluarga maupun kelembagaan pendidikan anak usia dini. Pola penanaman karakter budaya maritim tersebut secara sungguh sungguh di susun dalam bentuk kurikulum dan pembelajaran budaya maritim pada anak usia dini.

Oleh karena itu peneliti mempunyai gagasan dalam membuat sebuah penelitian tentang cara guru mengintegrasikan Kurikulum bermuatan Kemaritiman dalam penyusunan RPPH di PAUD Pembina 1 dengan judul **“Implementasi Kurikulum PAUD Bermuatan Kemaritiman Di PAUD Pembina 1 Kota Ternate.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti menemukan tentang kurangnya pengetahuan guru tentang penerapan kurikulum PAUD bermuatan kemaritiman di PAUD Pembina 1.

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi yaitu hanya meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang bermuatan kemaritiman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara guru mengintegrasikan kurikulum bermuatan kemaritiman serta kendala yang di hadapi melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di PAUD Pembina 1 Kota Ternate.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tujuan peneliti adalah mengetahui implementasi kurikulum PAUD bermuatan kemaritiman di Paud Pembina 1 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan Dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan kemampuan guru serta kreatifitas guru dalam penyusunan RPPH tentang mengintegrasikan kemaritiman pada kurikulum 2013.